

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian itu berlangsung. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui tentang bagaimana gambaran umum proses pembelajaran teori dasar musik bagi siswa kelas X di SMK Negeri 10 Bandung yang berlokasi di Jl.Cijawura Hilir No. 339, Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Lokasi di atas dipilih karena menurut peneliti di sekolah tersebut terdapat kegiatan intra kurikuler teori dasar musik.

2. Subjek

Populasi yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian meliputi semua siswa yang mengikuti pembelajaran teori dasar musik bagi siswa kelas X di SMK Negeri 10 Bandung. Siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut sebanyak 22 orang dan yang menjadi objek peneliti adalah satu orang yaitu guru teori dasar musik.

B. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sekilas tentang pembelajaran teori musik di lembaga sekolah tersebut. Observasi awal dilakukan pada hari Kamis tanggal 19 April 2012.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangatlah penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan mudah membuat laporan hasil penelitian dan akan lebih terfokus.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti mesti merumuskan anggapan sementara atau yang disebut dengan asumsi yang pada akhir penelitian akan sesuai dengan hasil penelitian.

d. Memilih pendekatan penelitian

Peneliti memilih pendekatan penelitian sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran teori dasar musik di SMKN 10 Bandung. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai data-data dari hasil penelitian. Penulis menggunakan metode deskriptif agar dapat menggambarkan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan dan pembelajaran apa adanya. Seperti yang dikemukakan oleh Surakhad (1995:17) adalah “teknik pengumpulan data dengan membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada objek penelitian”. Dengan metode deskriptif maka peneliti bisa menggambarkan subjek yang sesuai dengan hasil yang telah diteliti seperti yang diungkapkan oleh Sukardi (2003:157) bahwa “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek atau subjek sesuai dengan apa adanya”.

Peneliti berusaha dalam pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data data dari situasi yang sebenarnya, sehingga dapat yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Aspek-aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilihan materi teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung.
2. Tahapan pembelajaran teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung.
3. Metode pembelajaran teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung.
4. Hasil evaluasi pembelajaran teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Agar penelitian ini sesuai dengan sasaran yang akan dicapai, maka diperlukan adanya pembatasan istilah guna menghindari perbedaan penafsiran. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran : Proses perubahan tingkah laku dari pengalaman belajar (Sanjaya 2006 : 29)
2. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Briggs (1977)
(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/media-pembelajaran/>)
3. Teori Dasar Musik : Salah satu cabang dari ilmu yang menjelaskan unsur-unsur musik. Cabang ilmu ini mencakup pengembangan dan penerapan metode untuk menganalisis maupun mengubah musik, dan keterkaitan antara notasi musik serta pembawaan musik. Teori musik merupakan studi bagaimana musik itu bekerja dengan mengidentifikasi pola dan struktur dalam komposisi sebuah musik. Secara umum teori musik termasuk salah satu pernyataan atau konsepsi tentang musik.
4. SMK Negeri 10 Bandung : Adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah formal dalam bidang seni pertunjukan yang berdiri pada tahun 1958. Pada awalnya SMKN 10 Bandung bertempat di Jl.Buahbatu No.212, lalu pada tahun 1996 SMK Negeri 10 Bandung berpindah tempat ke Jl.Cijawura Hilir No. 339, Kelurahan Cijawura, Kecamatan Buahbatu Kota Bandung hingga sekarang.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan suatu komponen yang dapat mendukung proses penelitian, sehingga penelitian akan lebih lengkap dan sistematis. Untuk menghasilkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman kepada :

1. Pedoman observasi

Melakukan observasi dengan mengunjungi langsung ke tempat pembelajaran teori dasar musik yang berlangsung di SMK Negeri 10 Bandung, dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, diantaranya :

- a. Materi pembelajaran
- b. Tahapan pembelajaran
- c. Metode pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran

2. Pedoman wawancara

Untuk membuat pedoman wawancara, peneliti membuat beberapa pertanyaan agar tidak menyimpang dari apa yang menjadi dasar penelitian. Pedoman wawancara memiliki fungsi untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam pembelajaran tersebut. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber yaitu pertanyaan yang mengacu pada masalah penelitian yaitu tentang proses pembelajaran teori musik bagi siswa kelas X di SMK Negeri 10 Bandung, yang meliputi aspek :

- a. Materi pembelajaran

- b. Tahapan pembelajaran
- c. Metode pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan satu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara Observasi, Wawancara dan studi dokumentasi. Adapun penjelasannya akan diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan di lokasi penelitian. Teknik observasi dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran teori dasar musik bagi siswa kelas X di SMK Negeri 10 Bandung. Penelitian ini dilakukan pada saat melaksanakan proses belajar mengajar di kelas X yang bertempat di ruang teori. Pelaksanaannya secara berkala selama 4 kali pertemuan setiap hari senin dari tanggal 23 April sampai 14 Mei 2012 mulai pukul 10.15 WIB-11.45 WIB. Kegiatan observasi ini dilakukan di SMK Negeri 10 Bandung. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pada rentang waktu sekitar satu bulan.

Setiap proses pembelajaran teori dasar musik ini berlangsung, penulis mengamati guru mulai dari memilih materi, menerapkan metode serta pelaksanaan evaluasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup keseluruhan proses yang terjadi baik terhadap siswa maupun guru, keseluruhan kejadian yang berlangsung selama proses pembelajaran menjadi pengamatan peneliti termasuk media yang digunakan, materi, kemampuan guru dalam memanfaatkan media, pemilihan materi, metode yang digunakan guru, strategi pembelajaran yang dilakukan, motivasi siswa, kemampuan yang dimiliki siswa, latar belakang siswa, dan teknik evaluasi yang digunakan guru tidak luput dari pengamatan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara dibuat sebagai pembimbing untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian. Selain itu wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses interaksi dan komunikasi berupa tanya jawab, serupa dengan pernyataan Sudirman (1987:79) “wawancara merupakan salahsatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data, informasi atau pendapat melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung”.

Untuk mendapatkan informasi peneliti mesti melakukan wawancara. Sumber yang penulis ikut sertakan dalam wawancara adalah guru teori dasar musik yaitu ibu Dedeh Kurnia dan seorang siswa yang bernama Ocky Herdiyan yang dilakukan pada tanggal 23 April 2012 bertempat di ruang teori dasar musik pada saat jam pelajaran berlangsung di SMK Negeri 10 Bandung. Hal ini mengacu pada pedoman wawancara yang terdapat pada lampiran. Penulis melakukan

wawancara dengan guru teori dasar musik pada saat sebelum jam pelajaran dimulai pertanyaan yang diajukan diantaranya mengenai proses pembelajaran, pendekatan guru teori dasar musik terhadap siswa, materi yang digunakan dalam pelajaran ini dan proses keseluruhan dari kegiatan pembelajaran teori dasar musik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam instrument penelitian ini terarah pada pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pada kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Negeri 10 Bandung ini, penulis menggunakan alat bantu berupa buku tulis dan kamera foto. Dengan menggunakan buku tulis, peneliti dapat menulis hasil wawancara dengan guru dan juga siswa. Sedangkan kamera foto penulis gunakan untuk mengabadikan kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran teori dasar musik di SMK Negeri 10 Bandung. Kedua alat bantu tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian yang penulis lakukan di SMK Negeri 10 Bandung.

G. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam kehiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Sama seperti yang diuraikan oleh Stainback (Sugiyono,2007:88) ”belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori”. Dari uraian tersebut, analisis

data merupakan cara berfikir peneliti yang meliputi proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah itu analisis data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi asumsi, asumsi awal yang telah dirumuskan selanjutnya dicarikan data-datanya secara berulang dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga pada akhirnya dapat diketahui perkembangan asumsi tersebut. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Setelah di lapangan, peneliti tidak melakukan analisis data lagi tetapi hanya memaparkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.

Untuk mengarahkan peneliti melakukan tahapan penelitian dibutuhkan suatu prosedur dalam penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif maka peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:337) berpendapat bahwa "analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. menurut mereka ada tiga tahap analisis data yaitu reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data". Berdasarkan pendapat di atas, tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Yang dimaksud dengan reduksi data disini adalah merangkum hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang pentingnya saja. Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di SMK Negeri 10 Bandung. Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu tentang proses pembelajaran teori dasar musik. Sampai akhirnya peneliti mereduksi data-data yang tidak terlalu penting dengan membuang data yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah melakukan display data atau penyajian data. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, dan juga pengamatan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat reduksi data untuk diolah yang akhirnya dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Langkah berikutnya dalam pengolahan data kualitatif yaitu kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari kembali data-data hasil penelitian. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang sudah ditentukan oleh peneliti.